PENERAPAN TERAPI FOOT MASSAGE DALAM MENINGKATKAN NILAI ANKLE BRACHIAL INDEX (ABI) PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2

Regina Zahwa Zevina[1], Ika Silvitasari[2]

reginavina26@gmail.com

Program Studi Diploma III Keperawatan

Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas ‘Aisyiyah Surakarta

ABSTRAK

Latar Belakang; Diabetes melitus tipe 2 dapat menyebabkan gangguan sirkulasi perifer yang ditandai dengan penurunan nilai Ankle Brachial Index (ABI). Foot massage merupakan terapi nonfarmakologis yang dapat membantu meningkatkan aliran darah perifer. **Tujuan**; Mendeskripsikan hasil penerapan terapi foot massage dalam meningkatkan nilai ABI pada pasien diabetes melitus tipe 2. **Metode**; Penelitian ini menggunakan metode studi kasus pada dua pasien diabetes melitus tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Gambirsari Surakarta. Terapi foot massage diberikan selama 10 menit, dua kali sehari (pagi dan sore) selama 2 hari berturut-turut. Pengukuran ABI dilakukan sebelum dan sesudah intervensi menggunakan tensimeter digital. **Hasil**; Nilai ABI sebelum intervensi pada responden pertama sebesar 0,83 dan responden kedua 0,85 yang termasuk kategori PAD ringan. Setelah dilakukan foot massage, nilai ABI meningkat menjadi 1,16 pada responden pertama dan 1,18 pada responden kedua dengan kategori normal. Kedua responden mengalami peningkatan nilai ABI yang sama yaitu sebesar 0,33. **Kesimpulan**; Terapi foot massage dapat meningkatkan nilai ABI pada pasien diabetes melitus tipe 2 sehingga berpotensi digunakan sebagai intervensi keperawatan nonfarmakologis untuk meningkatkan sirkulasi darah perifer.

Kata Kunci: Ankle Brachial Index (ABI), Diabetes Melitus Tipe 2, Foot massage.